

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pemaknaan dari sebuah kebudayaan terutama busana adat seringkali kurang diperhatikan. Sehingga banyak yang hanya menggunakannya maupun menikmatinya saja tanpa mengetahui simbol yang terdapat didalamnya ataupun mana yang boleh dan tidak boleh digunakan dari sebuah budaya. Payas Agung Wanita Bali memiliki banyak simbol dari setiap bagian aksesoris maupun busana yang terdapat didalamnya. Sehingga dari proses penelitian dan perancangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Payas Agung Wanita Bali dapat dimaknai menggunakan pendekatan semiotika dari Charles Sander Peirce dengan segitiga makna. Terdapat tiga hal yang menjadi makna dari Payas Agung, yaitu; keagungan, keindahan, dan kesucian. Keagungan maupun kemewahan merupakan simbol dari busana adat ini yang melambangkan kekayaan dari wanita Bali. Keindahan dilambangkan dengan motif yang terdapat pada Payas Agung yang dimaknai sebagai kecantikan dari wanita Bali. Terakhir adalah kesucian, dimana beberapa bagian seperti aksesoris ataupun bunga asli yang digunakan melambangkan kedekatan batin yang kuat diantara manusia dengan Sang-Pencipta
2. Proses observasi langsung dan wawancara merupakan hal yang harus dilakukan untuk memperoleh hasil pemaknaan dari sebuah kebudayaan yang lebih mendalam
3. Produk Fesyen *Couture* yang dihasilkan berupa gaun wanita dengan bentuk yang elegan dan simpel. Dengan taburan mutiara yang dijahit satu persatu menggunakan tangan dan pilihan warna serta motif yang terinspirasi dari hasil pemaknaan simbol Payas Agung Wanita Bali yang agung, indah dan suci. Selain itu aksesoris juga digunakan sesuai dengan makna yang terdapat didalamnya. Warna Emas yang mendominasi gaun melambangkan keagungan, motif bunga pada gaun

melambangkan keindahan dan sentuhan warna Putih dengan desain yang tidak terlalu terbuka melambangkan kesucian.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang ada, terdapat saran yang dapat digunakan dalam perancangan produk fesyen yang terinspirasi dari Payas Agung Wanita Bali selanjutnya, sebagai berikut :

1. Sebagai seorang desainer dapat menggali lagi lebih dalam mengenai makna kebudayaan yang akan dijadikan sebagai inspirasi, sehingga tidak hanya melihat secara sekilas saja dari tampilan luar kebudayaan tersebut
2. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan perancangan ini dapat dikembangkan kembali melalui model fesyen lainnya seperti *ready to wear* atau dapat dijadikan tas, sepatu, maupun aksesoris.
3. Hasil pemaknaan dari setiap bagian dalam busana adat Payas Agung Wanita Bali ini dapat digali lebih dalam lagi dengan menggunakan teori semiotika lainnya.